BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sugiyono (2010, hlm. 2) menjelaskan bahwa "Metode pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Penelitian ini menggunakan metode Kausal Komparatif. Pengertian komparatif menurut Sugiyono (2014, hlm. 53) yaitu "suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel ataupun lebih".Analisis komparatif atau perbandingan adalah prosedur statistik guna menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Uji ini bergantung pada jenis data (nominal, ordinal, interval/rasio) dan kelompok sampel yang diuji. Komparasi antara dua sampel yang saling lepas (independen) yaitu sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas dimana anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya. Berikut adalah desain penelitian Kausal Komparatif yang dirumuskan oleh Fraenkel dkk. (1993):

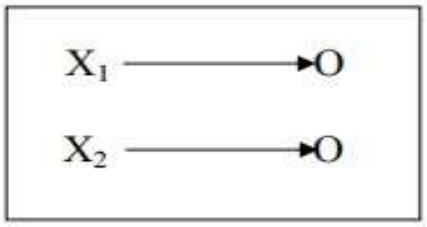

X_1 = Angkatan

X_2 = Gender

O = Motif Mahasiswa UPI Dalam Berolahraga.

B. Partisipasi, Tempat dan Waktu Penelitian

Partisipasi pada penelitian ini di tujukan pada mahasiswa UPI Bumi Siliwangi angkatan 2014, 2015, 2016 yang berada di tempat atau sarana olahraga Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan" (Sugiyono 2011, hlm. 117). Sedangkan menurut Arikunto, (2010 hlm. 173) populasi adalah kumpulan semua elemen yang memiliki satu atau lebih karakteristik tertentu yang menarik untuk dilakukan suatu penelitian. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh obyek individu beserta karakteristik dan sifat tertentu yang akan diteliti untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Proportionate stratified random sampling*. teini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Sugiyono, 2001 hlm. 60). Menurut Margono (2004 hlm. 27) menyatakan bahwa dalam teknik ini pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui.Sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2014, 2015, dan 2016.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas, dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Agar tidak terjadi salah pengertian dalam penelitain ini, maka peneliti perlu memperjelas dengan memberikan batasan sebagai berikut:

a. Motif

Menurut Adair (2007 hlm. 192) Motif adalah apa yang membuat orang melakukan sesuatu, tetapi arti yang lebih penting dari kata ini adalah bahwa motif adalah apa yang membuat orang benar-benar berusaha dan mengeluarkan energi demi apa yang mereka lakukan.

b. Olahraga

Menurut *kamus lengkap bahasa Indonesia,* penerbit *Gitamedia Press*, kata olahraga merupakan kata kerja yang diartikan gerak badan agar sehat. Sedangkan UNESCO mendefinisikan olahraga sebagai "Aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri".

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Instrumen angket dari *The Sport Motivation Scale (SMS-28), Journal Of Sport & Exercise Psycology*, 17, 35, 33. Luc G. Pelletier, Michelle Fortier, Robert J. Vallerand yang diberikan kepada sample penelitian. Tujuan dalam penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang sesuai dengan masalah yang sedang di teliti dari responden. Responden tidak perlu khawatir dalam memberikan jawaban, karena angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup. Pada angket ini terdapat butir-butir pertanyaan yang wajib diisi oleh responden.

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti turun langsung kelapangan dengan membawa angket lalu angket tersebut dibagikan kepada sampel dan peneliti mengolah data tersebut menggunakan software spss.

Berikut adalah table prosedur penelitian:

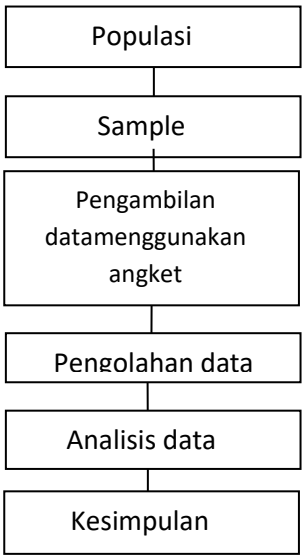

Gambar 3.1 Prosedur penelitia

G. Uji Coba Angket

Untuk Mendapatkan kesahihan dari setiap butir soal, perlu adanya dilakukan uji coba angket. Dari uji coba angket tersebut diharapkan dapat diketahui nilsi validitas dan reabilitas instrument tersebut. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan 30 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Ilmu keolahragaan angkatan 2013.

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Item-Total Statistic

Tabel 3.1 Uji validitas

NO	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

S1	.481	VALID
S2	.581	VALID
S3	.021	TIDAK VALID
S4	.623	VALID
S5	.130	TIDAK VALID
S6	.568	VALID
S7	.230	VALID
S8	.419	VALID
S9	.403	VALID
S10	.660	VALID
S11	.654	VALID
S12	.550	VALID
S13	.744	VALID
S14	.346	VALID
S15	.524	VALID
S16	.225	VALID
S17	.501	VALID
S18	.579	VALID
S19	.427	VALID
S20	.333	VALID
S21	.533	VALID
S22	.278	VALID
S23	.610	VALID
S24	.692	VALID
S25	.725	VALID

S26	.313	VALID
S27	.761	VALID
S28	-.023	TIDAK VALID

Berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation* hasil dari analisis *Reability Scale.*Menurut Nisfiannor Muhammad (2009:229), bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,200. Pada table diatas terlihat terdapat 3 butir soal yang memiliki nilai di bawah 0,200. Yaitu meliputi butir soal nomer 3. saya masih meragukan manfaat olahraga,

5.saya tidak tahu, saya hanya ingin bisa melakukan olahraga, dan 28.saya sering mengatakan pada diri saya sendiri, bahwa saya tidak dapat mencapai tujuan berolahraga. Dari hasil uji validitas instrument tersebut, juga didapatkan nilai reabilitas instrument sebagai berikut:

Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Tabel 3.3 Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	28

Dengan demikian dapat lihat bahwa instrumen angket motif berolahraga pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang akan digunakan pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan penghitungan nilai *Cronbach Alpha* 0, 883.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket kuisinoner. Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006 hlm. 151) "Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui". Sedangkan menurut Sugiyono (2008 hlm. 199) "Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab".

Instrumen yang telah dinyatakan valid, kemudian disebarkan pada sampel penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang mengikuti UKM DI UPI angkatan 2014, 2015, 2016. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

I. Analisis Data

Peneliti menggunakan software SPPS versi 22.0 untuk membantu pengolahan data dan menggunakan Independent *Simple t-test* dan *One Way Anova.* Proses analisis data dibagi menjadi dua tahapan pengujian data yaitu uji normalitas dan hipotesis.

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011 hlm. 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov.* normal atau tidaknya distribusi sebuah data akan menentukan pengujian hipotesis apakah akan menggunakan uji parametris atau non parametris. Pengujian normalitas (Test of normality) dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Pedoman untuk mengambil keputusan adalah :

- Bilanilai sig. atau nilai probabilitas $P < 0{,}05$ (distri busi tidak normal)

- Bilanilai sig. atau nilai probabilitas P > 0,05 (distribusi normal)

2. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2011 hlm.276) uji homogenitias varian keduavarian bertujuan untuk menentukan apakah varian kedua kelompokhomogen atau tidak.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk meguji jawaban sementara hipotesis penelitian. Di dalam penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis (H_0) dan alternative (H_1).“Hipotesis nol diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistic, atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel”.(Sugiono, 2014, hlm.85).“Hipotesis alternative adanya perbedaan antara data populasi dan sampel” (Sugiono, 2014, hlm.85).Uji hipotesis dilakukan menggunakan Independent Simple T-test yang dimana peneliti ingin mencari keeratan hubungan dua variable. Hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan motif mahasiswa UPI dalam Berolahraga

H_1 : terdapat perbedaan motif ahasiswa UPI dalam berolahraga

Kriteria :Perbandingan nilai probabilitas atau sig. dengan α (0,05)dengan kriteria :Apabila Probabilitas / sig. <0,05 maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila probabilitas / sig > 0,05maka H_0 diterima.